

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah dipaparkan pada bab IV, maka peneliti akan menuliskan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian awal, menurut guru seni tari bahwa pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 2 Kuningan pada umumnya menggunakan metode mengajar ceramah dan peniruan, sehingga proses dan hasil belajar kurang maksimal. Siswa hanya mengingat dan meniru apa yang disampaikan oleh guru. Dalam melakukan apresiasi hanya dilakukan melalui ceramah guru di depan kelas atau melalui media gambar-gambar visual yang ada di buku pelajaran pegangan siswa. Sehingga pengetahuan siswa tentang teknik menari dan keterampilan menari kurang maksimal. Pengalaman belajar apresiasi siswa kelas IX-C SMP Negeri 2 Kuningan dirasakan sangat kurang. Hal ini peneliti ketahui ketika pada pertemuan pertama melakukan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tari mancanegara, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran tersebut dengan merancang pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam mengapresiasi mengalami kemajuan. Pembelajaran yang diawali dengan melakukan apresiasi tari melalui media audiovisual, suasana pembelajaran lebih aktif dan kreatif. Motivasi belajar siswa lebih meningkat, hal

ini ditunjukkan banyak siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan yang guru sampaikan. Siswa mampu tampil di depan kelas dan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Siswa memberikan respon yang positif karena dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan media audiovisual (komputer dan infokus) untuk kegiatan apresiasi tari. Apresiasi tari mancanegara dengan menggunakan media audiovisual, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami karena siswa dapat merasakan langsung apresiasi tari. Proses apresiasi tari melalui media audiovisual memberikan pengalaman estetis kepada siswa, yaitu memberikan sebuah keterampilan dalam mengeksplorasi gerak.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tari dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan apresiasi yang difokuskan pada kemampuan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan tari (psikomotor). Karena dalam pendidikan tari tidak memfokuskan kepada anak untuk mahir dan terampil menari, tetapi dalam pendidikan seni tari yang lebih penting adalah menyampaikan sebuah nilai yang harus disampaikan kepada siswa. Pendidikan seni tari yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kuningan, guru hanya memfokuskan anak untuk terampil dan mahir dalam menari, sedangkan tidak semua siswa dapat melakukan gerakan tari yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Keberhasilan belajar siswa tersebut adanya pengaruh yang positif dari penggunaan media audiovisual. Pembelajaran tari mancanegara melalui media audiovisual membantu siswa dalam melakukan apresiasi.

Dalam melakukan kegiatan apresiasi tari melalui media audiovisual, sangat dipengaruhi oleh faktor media yang digunakan. Dengan menggunakan media komputer dan infokus dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengapresiasi tari. Karena media tersebut mampu menampilkan tayangan yang membuat siswa bisa mengapresiasi tari dengan leluasa. Selain faktor media, faktor guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran apresiasi. Sebab guru harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien supaya media yang digunakan dapat berfungsi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, memerlukan motivasi belajar siswa yang tinggi. Sebab penggunaan media tanpa adanya motivasi belajar siswa media tersebut tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, proses pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual ternyata motivasi belajar siswa meningkat. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual ternyata mendapat perhatian yang positif baik dari guru, siswa maupun lingkungan belajar.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Pembelajaran tari dengan menggunakan media audiovisual dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk diterapkan di SMP Negeri 2 Kuningan sebagai alternatif pembelajaran tari.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah terus memberikan dorongan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran. Sehingga penyediaan sarana belajar yang memadai perlu mendapat prioritas yang utama oleh kepala sekolah, khususnya sarana yang dibutuhkan dalam pelajaran tari. Dengan adanya sarana yang memadai diharapkan guru mampu mengoptimalkan usahanya dalam mendidik dan membelajarkan siswanya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian tentang teknik pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.

